

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu hal yang penting dan menjadi suatu kebutuhan dasar dalam kehidupan setiap manusia. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup secara produktif secara sosial dan ekonomis berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 1 ayat 1. Selain itu kesehatan juga merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan berdasarkan PerMenKes No 39 tahun 2016 pedoman umum Bab II. Perlunya meningkatkan kesadaran, kemauan serta kepedulian untuk hidup sehat dengan meningkatkan upaya kesehatan. Upaya kesehatan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 1 ayat 11.

Upaya kesehatan dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan dengan cara promosi tentang kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan baik secara mental maupun fisik (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan

berkesinambungan. Salah satu peran dari apoteker adalah untuk meningkatkan upaya kesehatan yang dilakukan di masyarakat yaitu melakukan pelayanan kefarmasian di dalam apotek.

Untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu maka perlu standar pelayanan. Standar pelayanan kefarmasian merupakan tolok ukur yang digunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Salah satu sarana untuk pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker adalah Apotek. Penyelenggaraan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek harus didukung oleh ketersediaan sumber daya kefarmasian yang berorientasi kepada keselamatan pasien. Pengelolaan sediaan farmasi meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan. Pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian resep, *dispensing*, pelayanan informasi obat, konseling, pelayanan kefarmasian dirumah (*home pharmacy care*), pemantauan terapi obat dan monitoring efek samping obat berdasarkan PerMenKes RI No. 73 tahun 2016 pasal 3. Dengan demikian, apoteker merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan apotek secara menyeluruh baik dalam bidang kefarmasian, bidang manajerial, dan juga dalam hal berkomunikasi, memberikan informasi dan edukasi kepada pasien dan tenaga kesehatan lainnya.

Menyadari pentingnya peran dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh seorang apoteker khususnya di apotek, maka perlu

dipersiapkan calon apoteker yang dapat memahami dan menguasai seluruh kegiatan di apotek. Salah satu bentuk pelatihan dan pembelajaran adalah dengan diselenggarakannya Praktek Kerja Profesi (PKP). PKP di apotek ini bertujuan agar calon apoteker dapat langsung mempelajari pekerjaan dan memberikan pelayanan kefarmasian di apotek. Maka dari itu, Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Apotek Savira yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi apoteker secara profesional dalam melakukan praktek dan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2018 sampai dengan 5 Januari 2019.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Savira adalah :

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker di apotek.
2. Membekali mahasiswa calon apoteker agar dapat memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberi kesempatan mahasiswa calon apoteker agar dapat mempelajari kegiatan pekerjaan kefarmasian di apotek yang meliputi kegiatan pengadaan, penerimaan obat, penataan, penyimpanan, administrasi, monitoring *expired date* obat, pencatatan dan yang sesuai protap sebagai bekal dalam menjalankan profesi apoteker di apotek.

4. Mempersiapkan mahasiswa calon apoteker untuk dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberi gambaran nyata kepada mahasiswa calon apoteker tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Savira ini diharapkan calon apoteker dapat :

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek
2. Mendapatkan pengalaman praktis untuk menganalisis permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek
3. Meningkatkan pengetahuan tentang sistem manajemen yang dilakukan di apotek, memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi menghadapi pasien
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.